

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai Model Pembangunan Masyarakat Desa Perbatasan studi kasus Model Pembangunan Masyarakat Desa, Desa Lo'okeu, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu ini memiliki dua model pembangunan sebagai fokus penelitian yaitu Pembangunan mandiri terpadu dan model pembangunan inovatif.

5.1 Model Pembangunan Mandiri Terpadu

Salah satu yang menjadi agenda nawacita dari Presiden Joko Widodo, yaitu pembangunan Indonesia dilakukan dari pinggiran dengan menguatkan sisi sosial, ekonomi dan pembangunan sumber daya manusia di seluruh wilayah Indonesia, termasuk daerah tertinggal baik yang ada di kepulauan terluar dan daratan. Indonesia memiliki daerah perbatasan yang sangat luas, dimana secara letak geografis Indonesia berbatasan dengan beberapa Negara yang lebih maju dari Indonesia, diantaranya Negara Brunei Darusalam, Malaysia, Singapore, Australia, dan beberapa Negara yang sedang berkembang yaitu Thailand, Vietnam, Filipina, selain dari Negara sedang maju dan berkembang Indonesia juga berbatasan dengan beberapa Negara yang ekonominya dibawah indonesia yaitu Timor Leste, Papua Nuigini. Di kabupaten Belu, ada 24 desa perbatasan yang berbatasan langsung dengan

negara Timor Leste. Oleh karena itu wilayah desa-desa perbatasan ini memerlukan pengkordinasian secara langsung oleh kantor badan perbatasan RI-RDTL yang sudah beroperasi dari tahun 2016. Berdasarkan wawancara dengan bapak Maximus Mali, S.STP selaku kepala badan perbatasan Indonesia-RDTL Kabupaten Belu, beliau mengatakan bahwa

¹“.....pengelolaan perbatasan itu sangat penting yaitu yang pertama untuk menjaga keutuhan wilayah dan penegakan keutuhan NKRI kedua, sebagai penegakan pertahanan dan keamanan negara ketiga, pendayagunaan sumber dayadan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta yang terakhir untuk membangun daya saing masyarakat perbatasan agar mampu bersaing dan unggul dalam bidang ekonomi dengan negara tetangga, di Lo’okeu sendiri sekarang sudah ada salah satu pos perbatasan yang ditugaskan dari yonif 744 yang dikhususkan untuk menjaga keamanan perbatasan dengan timor Leste....” (wawancara pada tanggal 8 juli 2023)

Gambar 5.1

Potret pilar perbatasan Indonesia- Timor Leste di Desa Lo’okeu



Sumber: dokumentasi penulis tanggal 7 Juli 2023

Dari hasil wawancara di atas maka dapat dikatakan bahwa wilayah perbatasan merupakan gerbang utama yang bisa menjadi sangat “rawan”

¹ Wawancara dengan Bapak Maximus Mali,S.STP, selaku kepala badan perbatasan Indonesia-RDTL Kabupaten Belu, pada tanggal 8 juli 2023.

terutama di bidang keamanan dan ekonomi. Adanya badan perbatasan RI-RDTL ini tentu sangat membantu daerah-daerah perbatasan di kabupaten Belu dalam mengelola wilayah perbatasan serta mengkoordinasi wilayah perbatasan bersama pos-pos keamanan. Di desa Lo'okeu sendiri sudah ada pos keamanan "Aisatik" oleh yonif 744 yang bertugas menjaga perbatasan serta menjaga ketertiban masyarakat di daerah perbatasan, serta merangkul masyarakat khususnya di desa Lo'okeu dalam membina keakraban dengan masyarakat dengan cara membantu masyarakat desa dalam melakukan berbagai aktifitas dari pertanian sampai pada kesehatan. Tentu pembangunan-pembangunan di desa perbatasan ini dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu Pelayanan dasar, Kondisi infrastruktur ekonomi, energi, air bersih, serta komunikasi dan informasi, Akseibilitas/transportasi, Pelayanan umum, Penyelenggaraan pemerintahan.

Gambar 5.2

Pos Perbatasan "Aisatik" RI-RDTL yang ada di desa Lo'okeu



Sumber: dokumentasi penulis tanggal 7 Juli 2023

5.1.1 Fasilitas Pelayanan Dasar Pendidikan dan Kesehatan di Desa Lo'okeu, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu.

Dalam peraturan pemerintah Nomor 2 tahun 2018 tentang standar pelayanan minimal, merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintah wajib dan berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. Pelayanan dasar yang dimaksud adalah pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara. Pelayanan dasar dalam standar pelayanan minimal merupakan urusan pemerintah yang wajib diselenggarakan pemerintah daerah, baik pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten. Urusan pemerintah wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar yang selanjutnya menjadi SPM dimana termasuk pelayanan minimal pendidikan dan kesehatan.

²Dari hasil wawancara bersama penjabat desa Lo'okeu Ibu Yuliana Buik, beliau mengatakan bahwa

“..... pemerintahan era presiden Jokowi sangat fokus dan gencar membangun daerah perbatasan. Dengan hal ini desa Lo'okeu sangat terbantu dengan adanya pembangunan jalan sabuk merah sepanjang 9 km yang membentang dari desa batas fatuba'a sampai desa foho eka, pembangunan embung perbatasan untuk membantu pertanian masyarakat kincir angin sebagai pembangkit listrik tenaga angin dan pemasangan lampu jalan atau PJU (penerangan jalan umum) langsung dari pusat.....” (wawancara oleh peneliti pada 10 juli 2023)

Sesuai dengan wawancara di atas diketahui bahwa daerah perbatasan menjadi fondasi utama pembangunan salah satunya dengan meningkatkan fasilitas pendidikan dan kesehatan yang ada di desa Lo'okeu. Berdasarkan

² Wawancara bersama Ibu Yuliana Buik, selaku penjabat desa Lo'okeu pada tanggal 10 juli 2023

hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala desa terkait fasilitas pendidikan dan kesehatan yang ada di desa Lo'okeu masih dikatakan belum memadai. Hal ini dibuktikan dengan hanya tersedia 1 unit Sekolah Dasar (SDI Lo'okeu) dan 2 buah unit PAUD yang unit di dusun Batulu dan Klauhalek yaitu PAUD Oan Kmanek dengan kepemilikan perorangan tahun 2016, dan tahun 2020 di buka lagi satu PAUD di bawah naungan PAUD Oan Kmanek yang dibiayai oleh pemerintah Desa Lo'okeu dengan pengadaan alat peraga dalam dan alat peraga luar, honor tutor dan pengelola dengan jumlah anak PAUD masing2 18 anak, untuk fasilitas gedungnya oan kmanek menggunakan gedung posyandu terpadu dan satunya lagi menggunakan aula kantor desa.

Gambar 5.3

Sekolah Dasar Inpres Lo'okeu



Sumber: dokumentasi penulis pada tanggal 7 juli 2023

Sementara pada bidang kesehatan, fasilitas yang tersedia di desa Lo'okeu belum atau tidak memadai. ³berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Bidan

³ Wawancara bersama Ibu Yuliana Buik selaku Ibu Bidan Desa Lo'okeu pada tanggal 10 juli 2023

Desa Lo'okeu, sekaligus sebagai penjabat desa Lo'okeu Ibu Yuliana Buik.

Selanjutnya beliau mengatakan bahwa

“Kalau dalam bidang kesehatan belum bisa dikatakan belum memadai karena di Desa Lo'okeu hanya memiliki 1 unit puskesmas pembantu, 2 unit posyandu dan 1 unit polindes dengan jumlah tenaga kesehatannya juga hanya 1 orang bidan dan 2 orang perawat, sehingga ketika masyarakat ingin berobat harus ke puskesmas Halilulik yang jaraknya kurang lebih satu jam dari sini..... ” (wawancara pada 10 juli 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat dikatakan bahwa penyediaan fasilitas kesehatan di desa Lo'okeu masih kurang untuk sebuah desa perbatasan, karena akses masyarakat ke puskesmas terdekat harus ditempuh dengan jarak yang jauh, sehingga ketika masyarakat membutuhkan pelayanan yang urgensi pasti membutuhkan waktu yang lama untuk sampai ke lokasi tujuan. namun penanganan kesehatan kepada masyarakat oleh tenaga medis dapat dikatakan sudah maksimal untuk menekan penularan beberapa penyakit serta pencegahan peredaran Narkoba di daerah perbatasan. Selanjutnya Berdasarkan wawancara dengan Ibu Yuliana Buik, beliau mengatakan bahwa tenaga medis di Desa Lo'okeu sudah menjalankan program-program unggulan secara maksimal

“.....dengan adanya beberapa program unggulan yaitu berupa sanitasi lingkungan, penggalian lobang sampah, pengurusan bak air dan penggunaan abate secara rutin 3 bulan sekali dan pengasapan untuk pencegahan DBD, sosialisasi penggunaan jamban sehat, pembagian kelambu, pembagian ember dan sabun cuci tangan selama masa covid, sosialisasi tentang bahaya narkoba serta pencegahan akan peredaran narkoba terutama di wilayah perbatasan seperti ini, sosialisai gerakan ibu sayang anak, sosialisasi tentang penggunaan BPJS dan kartu KIS dan stunting serta pembangunan MCK dari dana desa..... ” (wawancara pada 10 juli 2023)

Gambar 5.4

Salah satu pembangunan WC layak huni dari APBDES 2017



Sumber: dokumentasi penulis tanggal 9 juli 2023

5.1.2 Kondisi infrastruktur ekonomi, energi, air bersih, jalan raya serta komunikasi dan informasi

Kondisi ekonomi suatu desa umumnya sangat homogen yaitu sangat bergantung pada sektor pertanian dan peternakan.

Pemanfaatan energi pengganti di desa bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Penyediaan Air bersih merupakan kewajiban pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Komunikasi dan informasi di masa sekarang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, oleh karena itu pemerintah desa harus bisa menyediakan pelayanan komunikasi dan informasi agar bisa diakses masyarakat agar masyarakat tidak tertinggal teknologi. dibutuhkan untuk memperlancar kehidupan masyarakat.

1. Infrastruktur ekonomi

Di Desa Lo'okeu rata-rata penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan peternak, komoditas tanaman yang dibudidayakan berupa padi dan jagung di musim hujan, dan pada saat musim kemarau tanaman yang biasa ditanam berupa lombok, ubi, tomat, dan bawang. Berdasarkan hasil⁴wawancara bersama Bapak Agustinus Lorok selaku petani yang hampir setiap tahunnya lahannya selalu digarap dengan komoditas di atas beliau mengatakan bahwa

“..... Hampir tiap tahun saya menggarap lahan ini, dari bulan desember sampai maret saya menanam padi (tergantung pada curah hujan)sedangkan jagung biasanya ditanam pada akhir bulan desember dan dipanen sekitar bulan maret, hasil panen yang didapatkan tiap tahun juga berbeda-beda tergantung curah hujan dan beberapa alasan lainnya biasanya mulai dari 20-50 karung, sedangkan hasil panen jagung 20-30 karung” (wawancara tanggal 19 juli 2023)

Dari hasil wawancara di atas dapat dianalisa bahwa setiap tahun hasil panen yang di dapt oleh petani di Desa Lo'okeu juga tidak menentu, hal ini tergantung curah hujan dan lain-lain.

Untuk tanaman tomat sendiri memang sekarang menjadi komoditi tanaman yang paling sering ditanami setahun terakhir karena harga pasarnya yang melonjak naik. ⁵Hal ini pula yang dirasakan oleh Ibu Maria Anita Kali selaku salah satu petani sukses yang mampu membudidayakan tanaman tomat dan lombok dan memiliki omset yang fantastis. Selanjutnya beliau mengatakan bahwa

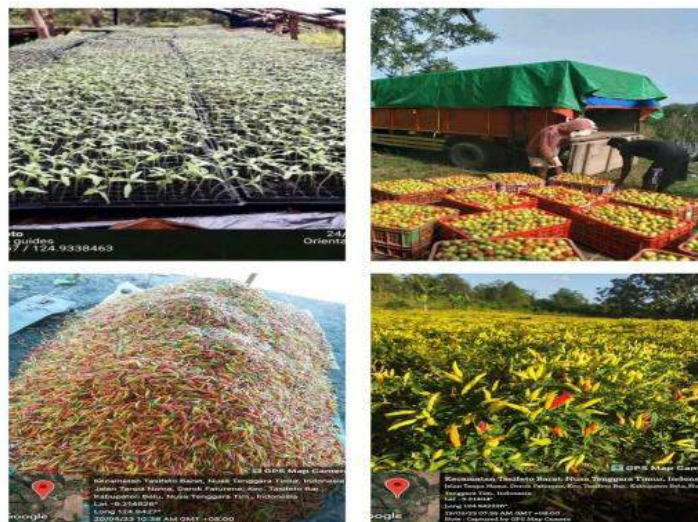
⁴ wawancara bersama Bapak Agustinus Lorok pada tanggal 19 juli 2023

⁵ Wawancara bersama Ibu Maria Anita Kali,pada tanggal 19 juli 2023

“.....tahun ini terhitung sudah 3 kali kami menanam tomat dan lombok, untuk tomat ketiga kalinya kami tetap menanam anakan sebesar 20.000 anakan pohon, sedangkan untuk lombok berjumlah 22.0000 anakan. Untuk tomat biasanya sekali panen itu berjumlah 14 kali dengan satu kali panen ada 24 keranjang yang dihasilkan dengan harga pasar RP.300-500.000/keranjang sedangkan untuk lombok kami memanen sebanyak 11 kali dengan sekali panen ada sekitar 300kg lombok yang dihasilkan dengan harga pasar sebesar RP. 30-80/kg” (wawancara tanggal 19 juli 2023)

Gambar 5.5

Hasil panen Lombok dan tomat



Sumber: dokumentasi Narasumber

dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa pertanian di desa Lo'okeu memiliki potensi kemajuan yang besar apabila terus dilanjutkan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan hasil panen sampai pada pendapatan bersih yang sangat fantastis. Mengingat bahwa mata pencaharian masyarakat Desa adalah petani dan peternak maka di harapkan dengan adanya gerakan awal ini mampu menumbuhkan semangat masyarakat untuk bertani sehingga dapat memenuhi perekonomian masyarakat tersebut. ekonomi sangat berpengaruh terhadap

pendapatan tetap masyarakat desa untuk menunjang kehidupan sehari-hari. Untuk menunjang hal tersebut, tidak terlepas dari campur tangan pemerintah sebagai penyedia infrastruktur serta sarana yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam melakukan kegiatan.

⁶Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama bapak mantan Kepala Desa Lo'okeu, Bapak Kanisus Fahik Mauk,S.Pt, yang menjabat sebagai kepala desa dari tahun 2017-2023, beliau mengatakan bahwa

.....di tahun 2017,di awal masa pemerintahan, misi utama saya itu untuk mensejahterakan petani di desa lo'okeu, maka di awal kami sudah menyediakan beberapa peralatan pertanian yang diharapkan mampu memudahkan para petani dalam bekerja. Contohnya yaitu 12 handstraktor, 12 unit mesin perontok padi, mesin pompa air (3dm) 12 unit-untuk unit-unit ini setiap tahun pasti bertambah. Dan untuk pertanian dari 2017 sampai 2022 terhitung sudah sekitar 54 ternak sapi yang diberikan kepada masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Lo'okeu. (wawancara pada 12 juli 2023)

Insfrastruktur merupakan nadi ekonomi, ekonomi yang baik dan maju membutuhkan infrastruktur yang memadai yang tentunya bersumber dari pemerintah. Langkah yang diambil oleh pemerintah dalam menyediakan infrastruktur pertanian dan peternakan sudah benar, namun juga diperlukan strategi dalam pelaksanaannya. Selanjutnya berdasarkan wawancara bersama Bapak mantan Desa Lo'okeu beliau mengatakan

.....untuk menunjang perekonomian masyarakat, strategi yang kami lakukan sudah dioptimalkan dengan pengalokasian dana desa sebesar 20% untuk ketahanan pangan yang bersumber dari dana desa (APBN) dengan sasaran utama di bidang pertanian dengan komoditas tanaman berupa tomat, lombok berupa bibit, plastik mulsa serta pupuk dan obat-obatan.sedangkan di bidang Pertanian Pembangunan 6 embung dari dana desa untuk menunjang pertanian

⁶ Wawancara bersama Bapak Kanisus Fahik Mauk,S.Pt, selaku bapak mantan Kepala Desa Lo'okeu,pada tanggal 12 juli 2023

khususnya di musim kemarau. kami juga sudah membangun 4 jalan tani untuk memudahkan masyarakat mengakses persawahan dan perkebunan mereka (wawancara tanggal 12 juli 2023)

Namun dari perhatian pemerintah tersebut apakah sudah memberikan dampak yang positif bagi masyarakatnya? ⁷Maka berdasarkan wawancara bersama bapak Sebastianus Bria Beliau mengatakan

.....” memang benar kami menerima sejumlah bantuan dari Pemerintah Desa, untuk saya sendiri saya menerima sejumlah bibit lombok dan tomat serta plastik mulsa serta lengkap dengan obat-obatan serta dua karung pupuk, bibit-bibit tersebut yang saya tanami di lahan saya dan hasil panenanya lumayan baik....” (wawancara tanggal 19 Juli 2023)

Untuk akses jalan tani, ⁸dengan mewawancarai Bapak selatinu Verdian Magno , beliau mengatakan

.....” saya pribadi sangat merasa terbantu dengan adanya jalan tani, karena dulu sering pergi ke lahan dengan jalan kaki, namun sekarang dengan adanya jalan tani tersebut saya bisa pergi ke lahan dengan menggunakan sepeda motor....” (wawancara tanggal 10 Juli 2023)

Dari hasil wawancara di atas maka dapat dilihat bahwa dengan melihat mayoritas mata pencaharian dari masyarakat desa Lo’okeu yaitu petani maka pemerintah setempat sangat gencar memberikan perhatian penuh pada bidang pertanian dan hal ini terbukti berhasil telah memberikan efek yang positif serta sudah dinikmati oleh warga desanya sehingga hal ini dapat menunjang perekonomian masyarakat.

⁷ Wawancara bersama bapak Sebastianus Bria, selaku anggota Masyarakat pada tanggal 19 juli 2023

⁸ Wawancara bersama bapak selatinu Verdian Magno, selaku anggota masyarakat Pada tanggal 10 Juli 2023

2. Energi dan air bersih

Di era modern ini energi yang dibutuhkan semakin meningkat. hal ini mengharuskan masyarakat untuk mencari energi pengganti. Hal ini juga yang terjadi di Desa Lo'okeu, di puncak bukit Anin matan (mata angin) berdiri sebuah tower kincir angin dengan tingi mencapai 70M dengan turbin generator berkapasitas 2 KW dengan tegangan output sebesar 96 V(sesuai standar PLTB) dengan 3 buah sudut/bilah. Namun kincir angin ini masih dalam tahap percobaan, apabila berhasil maka akan direalisasikan pada tahun 2024 mendatang dengan target penerangan listrik yaitu Kabupaten Belu.

Gambar 5.6

Pembangkis Listrik Tenaga Angin di puncak bukit “Anin Matan”



Sumber: dokumentasi penulis tanggal 13 juli 2023

Air merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi seluruh umat manusia, maka dibutuhkan air bersih untuk mensinambungkan kebutuhan-kebutuhan dasar manusia seperti memasak, mencuci, minum dan kebersihan lainnya.

Di desa Lo'okeu, sumber air bersih dihasilkan dari dua mata air yang berbeda untuk setiap dusun. Dusun Batulu mengambil sumber air "weLikis" sedangkan dusun Klauhalek mengambil sumber mata air dari "we Ti". Air bersih yang dialirkan dari sumber mata air berjarak sekitar 3 KM ke pemukiman warga desa. Di tahun 2023 ini hampir semua masyarakat sudah berasakan penggunaan air bersih secara layak yaitu sudah sekitar 120 rumah yang sudah dialiri air bersih

Gambar 5.7

Sumber mata air dari dusun Batulu Desa Lo'okeu

Mata air "We Likis"



Sumber :dokumentasi penulis tanggal 16 juli 2023

Gambar 5.8

Sumber mata air dusun Klauhalek Desa Lo'okeu

Sumber air “we ti”



Sumber: dokumentasi penulis tanggal 17 juli 2023

Namun tentu hal ini ada beberapa kendala yang dihadapi oleh masyarakat,⁹ berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Dusun Batulu, Bapak Kornelis Lau Mu beliau mengatakan

.....ada beberapa kendala yang masih terus dialami oleh masyarakat khususnya dusun Batulu terkait dengan air bersih yaitu yang pertama ketika musim hujan biasanya pipa-pipa akan rusak akibat di seret arus sungai, kalau musim hujan juga biasanya air akan menjadi sangat keruh dan itu membuat kami tidak bisa menggunakan air tersebut terlebih untuk masak dan minum. (wawancara tanggal 10 juli 2023).

¹⁰Sedangkan untuk dusun Klauhalek, kendala yang dihadapi menurut Bapak Kepala Dusun Marianus Lau Berek, beliau mengatakan bahwa:

“.....di dusun Klauhalek, kendala yang paling sering terjadi untuk air bersih yaitu ada beberapa warga masyarakat yang tidak bertanggung jawab yang memotong selang atau pipa tempat pengaliran air menuju bak penampung,

⁹ Wawancara bersama Bapak Kornelis Lau Mu selaku kepala dusun Batulu pada tanggal 10 Juli 2023

¹⁰ Wawancara bersama bapa Marianus Lau Berek, selaku kepala dusun klauhalek pada tanggal 16 juli 2023

sehingga membuat aliran air ke bak penampung itu menjadi terhambat dan harus membeli ulang selang yang baru untuk mengganti bekas potongan selang tersebut. (wawancara tanggal 10 Juli 2023)

Gambar 5.9

Jenis selang yang digunakan untuk mengalirkan air di dusun Klauhalek yang sering dipotong



Sumber: dokumentasi penulis tanggal 17 juli 2023

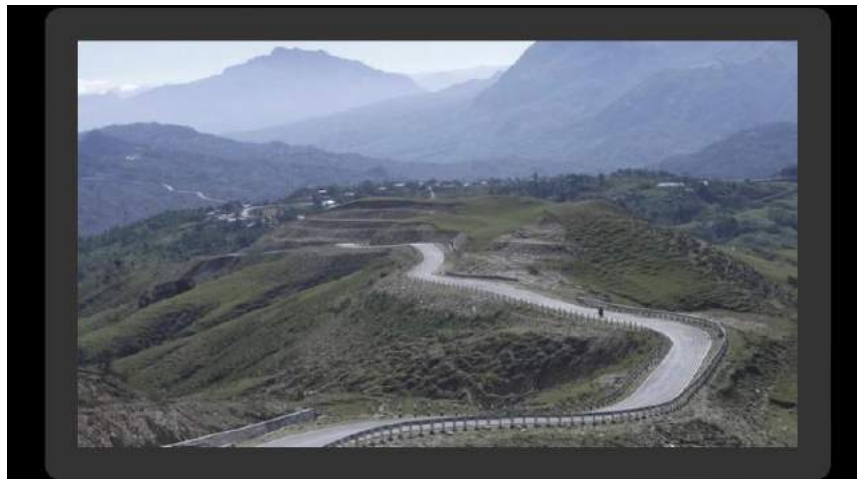
Berdasarkan wawancara yang dilakukan tersebut diketahui bahwa air bersih yang di alirkan kepada masyarakat memang sudah sangat optimal, namun hal ini memiliki kendala pada musim hujan serta kurangnya kesadaran masyarakat akan air bersih serta pemeliharaan fasilitas serta infrastruktur yang telah disediakan oleh pemerintah.

3. Jalan Raya

Jalan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk sebuah daerah, untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi kawasan perbatasan di Nusa Tenggara Timur sebagai wujud nyata membangun Indonesia dari pinggiran. Jalan sabuk merah perbatasan Indonesia-Timor Leste punya arti penting karena akan menjadi akses pendekat perbatasan sehingga mempermudah pengawasan garis perbatasan tersebut. pembangunan jalan sabuk merah di daerah perbatasan melintasi kabupaten Malaka sepanjang 24,22 Km.

Gambar 5.10

Potret jalan sabuk merah perbatasan penghubung kabupaten Belu Dan Malaka



Sumber: Google

sementara di desa Lo'okeu sendiri akses jalan sabuk merah sepanjang 9 km membentang dari Desa batas Fatubaa sampai Desa Foho Eka.

Gambar 5.11

Potret jalan sabuk merah di Desa Lo'okey



Sumber: dokumentasi penulis tanggal 13 jui 2023

4. Sistem komunikasi dan informasi

Sistem informasi di era modern ini merupakan salah satu hal yang tidak bisa dilepaskan dari manusia. Komunikasi di daerah modern hampir semuanya telah berubah ke arah digital. Digitalisasi di era modern ini juga telah mempengaruhi sebagian tatanan masyarakat tidak terkecuali bagi masyarakat desa. Masyarakat kini sudah bisa mengakses informasi dari berbagai sumber. Oleh karena itu pemerintah harus jeli tentang kebutuhan masyarakat akan hal yang satu ini.

Di desa Lo'okeu meskipun belum sempurna tetapi pemerintah desa berusaha untuk tidak ketinggalan di era modern ini. ¹¹Hal ini disampaikan oleh sekretaris desa Lo'okeu, Bapak Yulius Manek, S.Pt beliau mengatakan bahwa

“.....di era modern ini teknologi sangat penting, untuk itu kami pemerintah melakukan beberapa upaya agar desa Lo'okeu tidak ketinggalan dengan desa lainnya, salah stu upaya yang dilakukan yaitu pemasangan Wi-FI yang dapat di akses secara gratis oleh masyarakat, kemudian kami juga sudah melakukan pengimputan data secara online dengan menggunakan sistem SDGS berbasis IDM dan pengimputan semua data keuangan desa melalui aplikasi siskeudes...”(wawancara pada tanggal 10 juli 2023)

Gambar 5.12

Jaringan Wi-FI di kantor desa Lo'okeu



Sumber: dokumentasi penulis tanggal 6 juli 2023

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa penggunaan sistem teknologi informasi belum maksimal karena sebagian perangkat desa belum

¹¹ Wawancara bersama bapak Yulius Manet, S.pt, selaku sekretaris Desa Lo'okeu pada tanggal 10 juli 2023

terlatih dalam mengoperasikan teknologi seperti komputer serta belum adanya inputan data-data yang bisa di akses melalui Google.

5.1.2 strategi pemerintah Desa untuk ikut serta menjaga kedaulatan NKRI sebagai Desa Perbatasan

Kesejahteraan masyarakat di daerah perbatasan merupakan kunci keberhasilan Diplomasi Indonesia. Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan total luas wilayah 1.94569km dengan panjang garis pantai 54.716km memiliki tantangan tersendiri untuk menjaga persatuan serta kedaulatan wilayahnya. Potret negara indonesia yang berbatasan dengan negara lain tersebar di 10 kawasan salah satunya adalah Nusa Tenggara Timur yang berbatasan langsung dengan Timor Leste. Perbatasan merupakan pintu gerbang untuk berinteraksi langsung negara tetangga serta memiliki nilai strategis terhadap kedaulatan negara, pertahanan dan keamanan. Pembangunan di wilayah perbatasan diharapkan mampu menjadikan masyarakat perbatasan sejahtera secara ekonomi dan keamanan. Kabupaten Belu merupakan salah satu kabupaten yang sebagian besar desanya berbatasan dengan negara Timor Leste, Desa perbatasan merupakan suatu “aset” yang perlu dijaga oleh pemerintah. Desa perbatasan memegang peran penting dalam pembangunan karena merupakan gerbang yang akan langsung di sorot oleh negara perbatasan lainnya. salah satunya Desa Lo’okeu. Menjadi salah satu desa yang berbatasan langsung negara Timor Leste Desa Lo’okeu memegang peran penting dalam melindungi keutuhan NKRI. Nanum tentu hal ini menjadaikan desa Lo’okeu memiliki tantangan tersendiri

untuk ikut menjaga kedaulatan NKRI, ¹²hal ini disampaikan oleh Bapak mantan desa Lo'okeu, beliau mengatakan bahwa

“.....untuk ikut menjaga kedaulatan negara, kami sebagai desa perbatasan sudah mengikuti berbagai pelatihan bela negara yang diikuti oleh kepala desa perbatasan di Jakarta, kemudian kami juga mengikuti kegiatan oleh badan pengelola perbatasan untuk menggabungkan fungsi dari kantor-kantor yang berurusan langsung dengan desa perbatasan seperti kantor imigrasi dan kantor bea cukai.....” (wawancara tanggal 12 juli 2023)

Daerah perbatasan merupakan daerah yang “rawan” akan keamanan, maka pemerintah meminimalisir kerawanan tersebut dengan penjagaan ketat dari darat, laut maupun udara. Di Desa Lo'okeu sendiri penjagaan perbatasan dilakukan oleh TNI-AD dari Yonif 744 raider yang memiliki tugas utama menjaga keamanan di desa Lo'okeu sebagai desa yang berbatasan dengan Timor Leste. Namun pos keamanan yang bernama pos “Aisatik” ini tidak hanya monoton menjaga keamanan saja tetapi ada beberapa program kegiatan yang telah dilakukan di desa Lo'okeu seperti membantu masyarakat menanam dan memanen padi, Khitan gratis kepada anak-anak laki-laki dan staf dokter yang memberikan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat, pemberian makanan tambahan kepada anak-anak stunting, Melakukan donor darah gratis, membantu membersihkan mata air dan memperbaiki klan tani, mendampingi dan melatih masyarakat mengikuti lomba 17 Agustus, melakukan sosialisasi cinta tanah air dan kesadaran hukum kepada masyarakat, dan membagikan pakaian sekolah serta alat tulis kepada anak-anak sekolah, membuka praktek karya tangan dan praktek pembuatan tempe kepada ibu-ibu di desa Lo'okeu.

¹² Wawancara bersama Bapak Kanisius Fahik Mauk, S.pt selaku bapa mantan desa Lo'okeu pada tanggal 12 juli 2023

Gambar 5.13

Potret para tentara pos Aisatik membantu masyarakat menanam padi



Sumber : dokumentasi oleh narasumber

5.2 Model Pembangunan Inovatif

5.1.2 Kegiatan Inovasi Di Desa

Program kegiatan inovasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui peningkatan kapasitas desa dalam mengembangkan reencana pelaksanaan pembangunan desa yang berfokus pada 3 sasaran utama yaitu pengembangan kewirausahaan, peningkatan sumber daya manusia serta pengadaan infrastruktur desa. Di desa Lo'okeu sudah dilaksanakan program inovasi desa ini yang dinamakan Program Teknologi Tepat Guna (TTG). Jenis kegiatan TTG yang dilakukan di desa Lo'okeu juga ada beberapa jenis, ¹³seperti ketika

¹³ Wawancara bersama Ibu Maria Anita Kali, selaku mantan Ibu PKK pada tanggal 19 Juli 2023

melakukan wawancara dengan mantan Ibu penggerak PKK (istri dari mantan Desa Lo'okeu) Maria Anita Kali,S.Pt beliau mengatakan bahwa

“....di tahun 2020 yang lalu kegiatan TTG ini memiliki program unggulan berupa pengolahan bahan pangan lokal , meliputi penggunaan bahan lokal yang ketika dijual bisa membantu ekonomi keluarga contohnya pisang diolah menjadi kripik pisang, anggur kulit pisang. Bawang-bawangannngan diolah menjadi bumbu dasar masakan sehari-hari. Merungga dijaikan puding merungga dan omelat, telur dadar, brownis dengan bahan dasar tepung ubi. Dan kain tenun diwarnai dengan menggunakan pewarna alam dengan kulit dan akar dari pohon mahoni, mengkudu, kunyit, pinang...” (wawancara tanggal 19 Juli 2023)

Gambar 5.14

Pelaksanaan Program unggulan TTG di desa Lo'okeu



Sumber: narasumber

Dari hasil wawancara di atas bahwa program inovatif sudah dilakukan secara efektif, tetapi program inovasi yang dilakukan belum beragam dengan melihat kondisi desa yang memiliki sedikit potensi yang dikembangkan menjadi inovasi. Namun kegiatan TTG ini berbuah manis bagi ibu-ibu yang mengikuti kegiatan tersebut, program yang dilakukan ini mengantarkan Ibu ketua PKK, Ibu Maria Anita Kali sebagai juara II tingkat Nasional yang diadakan di Jakarta sebagai *“pemanfaatan warna alam sebagai bahan alami untuk menenun”* manfaat lain juga dirasakan Mama Filomena Visenty Buak, yang merasakan manfaat langsung dari kegiatan tersebut khususnya di bidang tenun.¹⁴ Melalui wawancara, Ia mengatakan bahwa

“.....dengan adanya program dari pemerintah desa ini saya merasa terbantu dalam mengembangkan usaha menenun saya, saya banyak belajar dari kegiatan tersebut contohnya banyak corak, motif dan pola yang bisa saya pelajari. Saya juga mengembangkan potensi menenun saya untuk menghasilkan kain tenun sendirui dengan corak khas warna alam yang kemudian dijual dengan RP.300-700/perkain tergantung tingkat kesulitan menenun....” (wawancara pada tanggal 19 juli 2023)

Dari hasil wawancara ini dapat diambil kesimpulan bahwa program TTG ini memiliki efek samping yang instan terutama bagi ibu-ibu yang memang memiliki pekerjaan sampingan sebagai penenun sehingga dapat melatih mereka untuk mengolah dan memanfaatkan bahan alam yang ada serta dapat membantu perekonomian keluarga

¹⁴ Wawancara bersama mama filomena Vicenty Buak pada tanggal 19 juli 2023